

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Studi Literatur

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini harus sesuai dengan Metode penelitian, langkah awal yaitu melakukan studi literatur dan jurnal yang terkait dengan penelitian. Studi literatur atau jurnal terdapat pada BAB II Landasan Teori laporan ini, Studi literatur memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung korelasi nilai dari masing-masing item pertanyaan dengan skor total nilai. Dalam output SPSS Versi 24 menampilkan korelasi dari masing-masing item pertanyaan di tiap variabel. Item pertanyaan akan menunjukkan hasil signifikan pada nilai kurang dari 0,05. Pada penelitian ini $N = 126$, maka $df = N (126) - 2 = 124$. Jadi $df 124 = 0,175$. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,175, maka item tersebut dianggap valid dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid.

A. Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X1.1	0,493	0,175	Valid
2	X1.2	0,652	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.1. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Norma Subjektif memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

B. Uji Validitas Variabel Pandangan

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pandangan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X2.1	0,392	0,175	Valid
2	X2.2	0,328	0,175	Valid
3	X2.3	0,562	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.2. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Pandangan memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

C. Uji Validitas Variabel Relevansi Pekerjaan

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Relevansi Pekerjaan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X3.1	0,469	0,175	Valid
2	X3.2	0,508	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.3. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Relevansi Pekerjaan memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

D. Uji Validitas Variabel Kualitas hasil

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Hasil

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X4.1	0,498	0,175	Valid
2	X4.2	0,698	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.4. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Kualitas Hasil memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

E. Uji Validitas Variabel Ketampakan Hasil

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Ketampakan Hasil

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	X5.1	0,655	0,175	Valid
2	X5.2	0,534	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.5. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Ketampakan Hasil memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

F. Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan Pengguna

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan Pengguna

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y1.1	0,644	0,175	Valid
2	Y1.2	0,635	0,175	Valid
3	Y1.3	0,671	0,175	Valid
4	Y1.4	0,704	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.6. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Persepsi Kegunaan Pengguna memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

G. Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y2.1	0,643	0,175	Valid
2	Y2.2	0,723	0,175	Valid
3	Y2.3	0,656	0,175	Valid
4	Y2.4	0,586	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.7. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Persepsi Kemudahan Pengguna memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

H. Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y3.1	0,491	0,175	Valid
2	Y3.2	0,621	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.8. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Minat Pengguna memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,175.

I. Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan

Item	Variabel Laten	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Kriteria
1	Y4.1	0,587	0,175	Valid
2	Y4.2	0,516	0,175	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.9. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Perilaku Penggunaan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,175.

1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Pengukuran dalam uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali. Pengukuran sekali dan kemudian dibandingkan dengan korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan bantuan SPSS versi 24 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas tiap variabel dilakukan secara terpisah dengan menguji tiap indikator didalam variabel tersebut. Hasil uji reliabilitas yang telah diolah ditunjukkan pada Tabel 4.12.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Norma Subjektif	0,851	Reliabel
2	Pandangan	0,860	Reliabel
3	Relevansi Pekerjaan	0,859	Reliabel
4	Kualitas Hasil	0,848	Reliabel

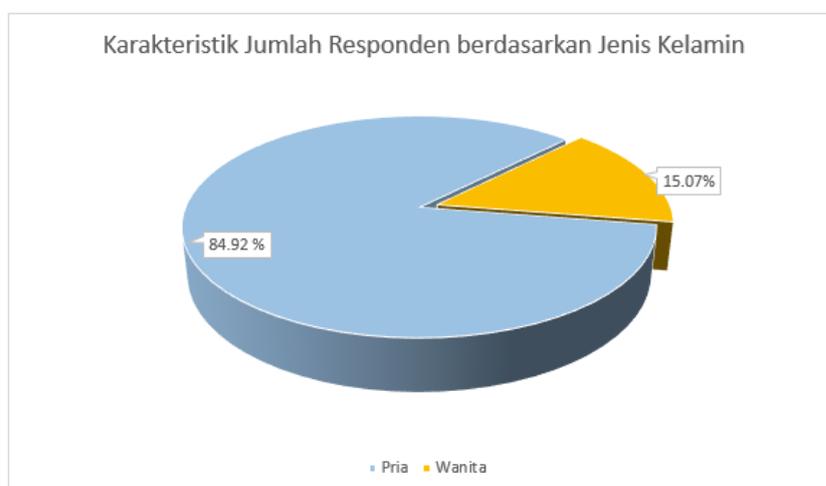
No	Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Keterangan
5	Ketampakan Hasil	0,851	Reliabel
6	Persepsi Kegunaan Penggunaan	0,837	Reliabel
7	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,839	Reliabel
8	Minat Menggunakan	0,853	Reliabel
9	Perilaku Penggunaan	0,856	Reliabel

Dari hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa dari semua variabel sudah reliabel yang artinya jawaban responden sudah konsisten dan dapat dipercaya dapat dilihat dari Tabel 4.10 nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

1.3 Analisis Deskriptif

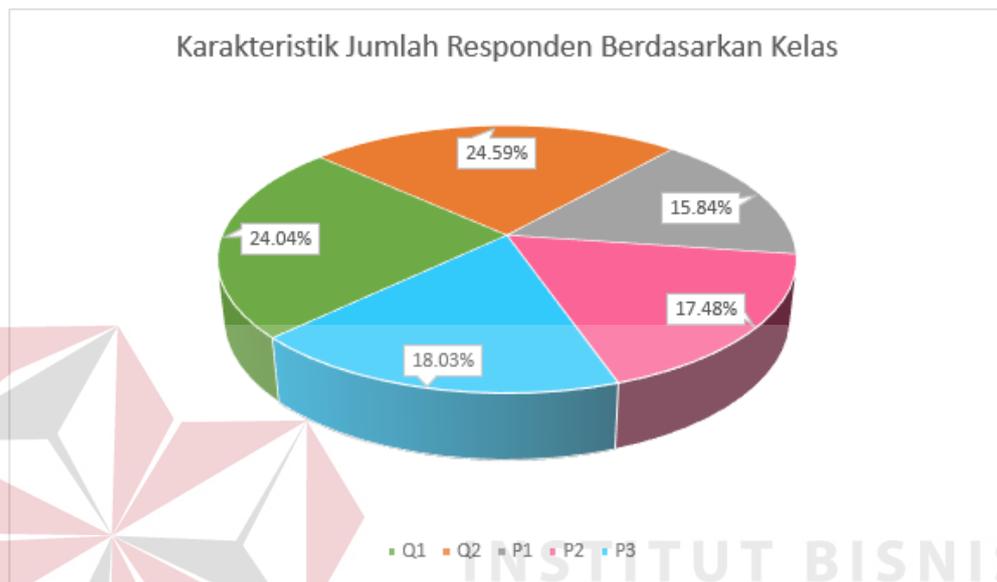
1.3.1 Penyebaran Kuisioner

Dengan sampel sebanyak 126 mahasiswa dilakukan penyebaran kuisioner ke 126 mahasiswa dan kuisioner kembali dengan total 126, maka rate responden 100% layak untuk dianalisis. Dari 126 responden diantaranya ada sebanyak 19 responden berjenis kelamin wanita dan 107 responden berjenis kelamin pria. Berikut adalah persentase karakteristik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin wanita sebesar 15,07% dan pria sebesar 84,92% yang ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Grafik Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jumlah responden berdasarkan kelas yaitu pada kelas Q1 ada sebanyak 30 responden, kelas Q2 sebanyak 31 responden, kelas P1 sebanyak 20 responden, kelas P2 sebanyak 22 responden, dan kelas P3 sebanyak 23 responden. Persentase jumlah responden ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Grafik Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

1.3.2 Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman

Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman adalah aplikasi desktop yang dapat membantu memudahkan proses belajar mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Logika dan Desain Pemrograman. Aplikasi Logika dan Desain Pemrograman memiliki 4 modul pembelajaran dan di setiap modulnya memiliki beberapa menu yang memiliki fungsi berbeda. Berikut adalah gambaran dari Aplikasi Logika dan Desain Pemrograman:

1. Konsep Dasar Pengolahan Data



Gambar 4.3 Modul 1 Konsep Pengolahan Data

Pada Gambar 4.3 Modul Konsep Pengolahan Data terdapat 3 menu yang dapat membantu proses belajar mahasiswa yaitu:

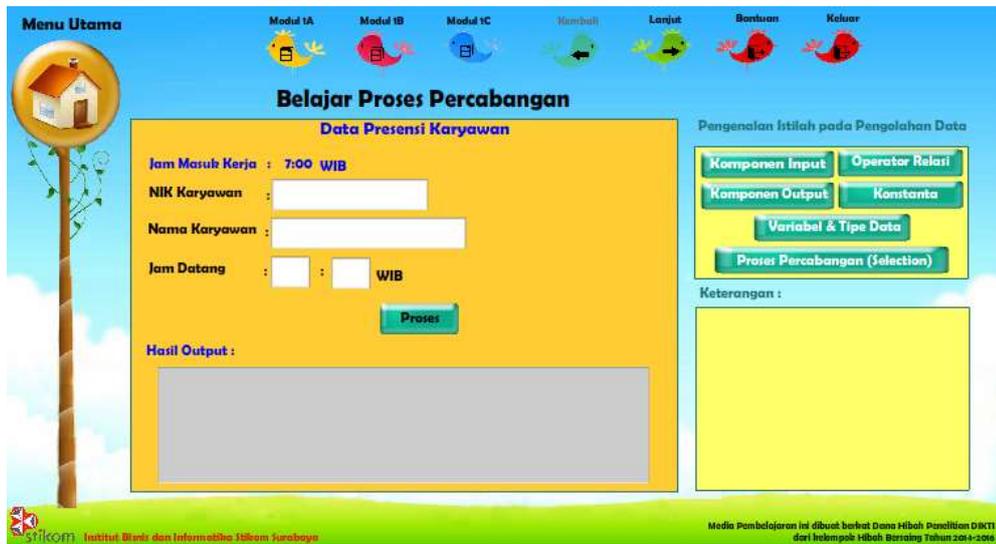
A. Proses Sekuensial



Gambar 4.4 Proses Sekuensial

Gambar 4.4 merupakan menu dari Proses Sekuensial dimana menu tersebut berada pada modul pertama yaitu Modul Konsep Pengolahan Data.

B. Proses Percabangan



Gambar 4.5 Proses Percabangan

Gambar 4.5 merupakan menu dari Proses Percabangan dimana menu tersebut berada pada modul pertama yaitu Modul Konsep Pengolahan Data.

C. Proses Perulangan



Gambar 4.6 Proses Perulangan

Gambar 4.6 merupakan menu dari Proses Perulangan dimana menu tersebut berada pada modul pertama yaitu Modul Konsep Pengolahan Data.

2. Konsep Dasar Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart*



Gambar 4.7 Modul 2 Konsep Dasar Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart*

Pada Gambar 4.7 modul Konsep Dasar Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart*, didalamnya terdapat 3 menu yang dapat membantu proses belajar mahasiswa yaitu:

- A. Menyusun *Flowchart* Proses Sekuensial
- B. Menyusun *Flowchart* Proses Percabangan
- C. Menyusun *Flowchart* Proses Perulangan

3. Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 1 Dimensi



Gambar 4.8 Modul 3 Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 1 Dimensi

Pada Gambar 4.8 modul Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 1 Dimensi, didalamnya terdapat 3 menu yang dapat membantu proses belajar mahasiswa yaitu:

- A. Proses Sekuensial pada *Array* 1 Dimensi
- B. Proses Percabangan pada *Array* 1 Dimensi
- C. Belajar Akumulator pada *Array* 1 Dimensi

4. Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 2 Dimensi



Gambar 4.9 Modul 3 Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 2 Dimensi

Gambar 4.9 adalah Modul Penyusunan Algoritma Menggunakan *Flowchart* Untuk *Array* 2 Dimensi, didalamnya terdapat menu yang dapat membantu proses belajar mahasiswa yaitu Pengolahan Data *Array* 2 Dimensi.

1.4 Analisis SEM

Setelah dilakukan Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Analisis Deskriptif selanjutnya dilakukan Uji Asumsi maka dapat dilanjutkan dengan Uji *Goodness Of Fit* dan Uji Hipotesis.

1.4.1 Uji Asumsi

Uji Asumsi Linearitas berguna untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian asumsi linieritas ini menggunakan metode *curve fit* yang dilakukan dengan *software* SPSS versi 24. Rujukan yang digunakan adalah jika nilai Sig model Linier < 0.05 maka asumsi linieritas terpenuhi.

A. Uji Linearitas Variabel Norma Subjektif terhadap Pandangan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: X2 Pandangan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.131	18.774	1	124	.000	5.801	.555

The independent variable is X1 Norma Subjektif

Gambar 4.10 Uji Linearitas Variabel Pandangan terhadap Norma Subjektif

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

Norma Subjektif terhadap Pandangan.

B. Uji Linearitas Variabel Pandangan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.266	44.927	1	124	.000	8.546	.671

The independent variable is X2 Pandangan

Gambar 4.11 Uji Linearitas Variabel Pandangan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil

Pandangan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

C. Uji Linearitas Variabel Relevansi Pekerjaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.219	34.681	1	124	.000	7.681	.941

The independent variable is X3 Relevansi Pekerjaan

Gambar 4.12 Uji Linearitas Variabel Relevansi Pekerjaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil

Relevansi Pekerjaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

D. Uji Linearitas Variabel Ketampakan Hasil terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.335	62.371	1	124	.000	7.315	1.048

The independent variable is X4 Kualitas Hasil

Gambar 4.13 Uji Linearitas Variabel Kualitas Hasil terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil

Kualitas Hasil terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

E. Uji Linearitas Variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.254	42.216	1	124	.000	9.374	.836

The independent variable is X5 Ketampakan Hasil

Gambar 4.14 Uji Linearitas Variabel Ketampakan Hasil terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Ketampakan Hasil terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

F. Uji Linearitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.468	109.053	1	124	.000	5.092	.668

The independent variable is Y2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Gambar 4.15 Uji Linearitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan.

G. Uji Linearitas Variabel Norma Subjektif Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.269	45.535	1	124	.000	7.515	1.031

The independent variable is X1 Norma Subjektif

Gambar 4.16 Uji Linearitas Variabel Norma Subjektif Terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Norma Subjektif Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan.

H. Uji Linearitas Variabel Norma Subjektif terhadap Minat Untuk Menggunakan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y3 Minat untuk Menggunakan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.155	22.721	1	124	.000	4.310	.414

The independent variable is X1 Norma Subjektif

Gambar 4.17 Uji Linearitas Variabel Norma Subjektif terhadap Minat Untuk Menggunakan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Norma Subjektif terhadap Minat Untuk Menggunakan.

I. Uji Linearitas Variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y3 Minat Untuk Menggunakan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.232	37.456	1	124	.000	3.526	.255

The independent variable is Y1 Persepsi Kegunaan Penggunaan

Gambar 4.18 Uji Linearitas Variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Persepsi Kegunaan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan.

J. Uji Linearitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y3 Minat Untuk Menggunakan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.322	58.898	1	124	.000	2.960	.293

The independent variable is Y2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Gambar 4.19 Uji Linearitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan.

K. Uji Linearitas Variabel Minat Untuk Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Y4 Perilaku Penggunaan

Equation	R Square	Model Summary				Parameter Estimates	
		F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.229	36.818	1	124	.000	1.713	.638

The independent variable is Y3 Minat Untuk Menggunakan

Gambar 4.20 Uji Linearitas Variabel Minat Untuk Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan

Dari hasil perhitungan uji lineritas diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih

kecil

Minat Untuk Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan.

1.4.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai skewness (kemiringan), kurtosis (keruncingan) pada SPSS AMOS versi 22. Nilai skewness harus kurang dari 2, dan nilai kurtosis tidak lebih dari 5 dapat dikategorikan sebagai data yang normal (Kendall & Stuart, 1969).

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y42	1.000	5.000	-.163	-.746	-.724	-1.658
Y41	1.000	5.000	.092	.421	-.642	-1.472
Y32	2.000	5.000	-.408	-1.871	.183	.420
Y31	2.000	5.000	-.125	-.575	-.293	-.672

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y21	2.000	5.000	-.270	-1.236	-.315	-.722
Y22	2.000	5.000	-.033	-.153	-.517	-1.185
Y23	2.000	5.000	-.292	-1.340	.052	.120
Y24	2.000	5.000	-.074	-.340	-.650	-1.488
Y11	2.000	5.000	-.099	-.453	-.103	-.237
Y12	2.000	5.000	-.033	-.152	-.591	-1.354
Y13	2.000	5.000	-.168	-.771	-.315	-.723
Y14	2.000	5.000	-.164	-.750	-.610	-1.397
X51	2.000	5.000	.021	.096	-.405	-.927
X52	1.000	5.000	-.105	-.482	-.210	-.481
X41	1.000	5.000	-.359	-1.645	.240	.551
X42	2.000	5.000	-.039	-.177	-.403	-.923
X31	2.000	5.000	-.321	-1.473	.214	.491
X32	3.000	5.000	-.011	-.051	-1.000	-2.291
X23	2.000	5.000	-.455	-2.087	.169	.387
X21	1.000	4.000	-.481	-2.203	-.502	-1.150
X22	1.000	5.000	-.180	-.827	-.671	-1.537
X12	2.000	5.000	.003	.015	-.407	-.932
X11	2.000	5.000	-.435	-1.994	-.127	-.290
Multivariate					51.222	8.477

Hasil dari Uji Normalitas pada Tabel 4.11 menunjukkan tidak adanya data yang tidak normal karena sudah memenuhi persyaratan dengan melihat kolom

skew tidak ada nilai yang lebih besar dari 2 dan kolom kurtosis tidak ada nilai yang lebih besar dari 5.

1.4.3 Uji *Outlier*

Sehimpunan data yang dianggap memiliki sifat yang berbeda dibandingkan dengan kebanyakan data lainnya disebut *outlier*. Apabila terjadi *outlier* maka dilakukan treatment khusus agar dapat menghasilkan penelitian yang baik.

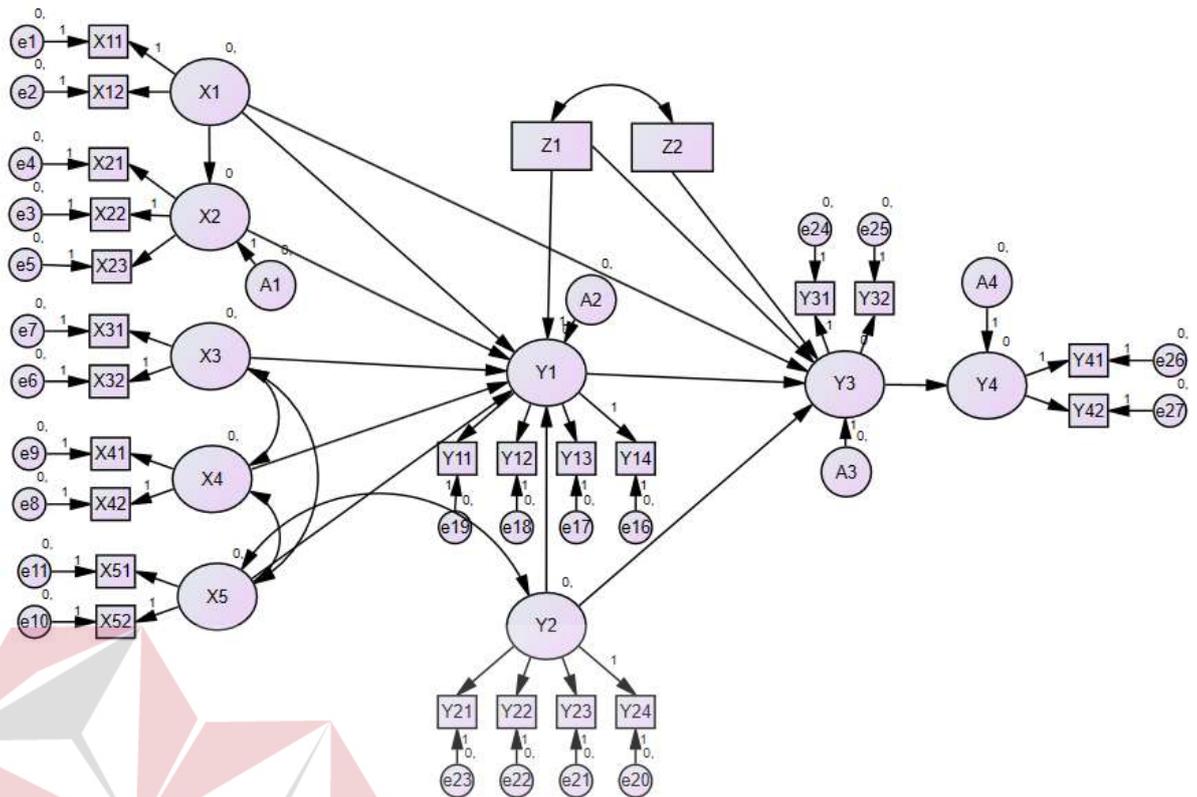
Tabel 4.12 Hasil Uji *Outlier*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
11	62.870	.000	.002
23	53.103	.000	.001
13	50.447	.001	.000
37	46.903	.002	.000

Hasil perhitungan dari Tabel 4.12 menunjukkan masih terdapat data yang mengalami *outlier* sehingga perlu dilakukan pembersihan data. Data dengan probabilitas p yaitu p1 atau p2 yang nilainya lebih kecil dari 0,001 mengalami *outlier*. Data yang bebas dari *outlier* harus memiliki p1 atau p2 lebih besar dari 0,001 sehingga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data dengan kelompok data.

1.4.4 Uji *Goodness Of Fit*

Uji *Goodness Of Fit* digunakan untuk mengetahui bahwa model yang digunakan sudah baik atau sebaliknya. Dalam Uji *Goodness Of Fit* ini dibantu dengan *Software* SPSS AMOS versi 22. Gambar 4.21 adalah hasil pengujian variabel.



Gambar 4.21 Model Awal Hubungan Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Dari pengujian model pada Gambar 4.21 Secara lengkap hasil dari Uji *Goodness Of Fit* akan dijabarkan pada Tabel 4.13

Tabel 4.13 Kriteria *Goodness Of Fit* Model Pertama

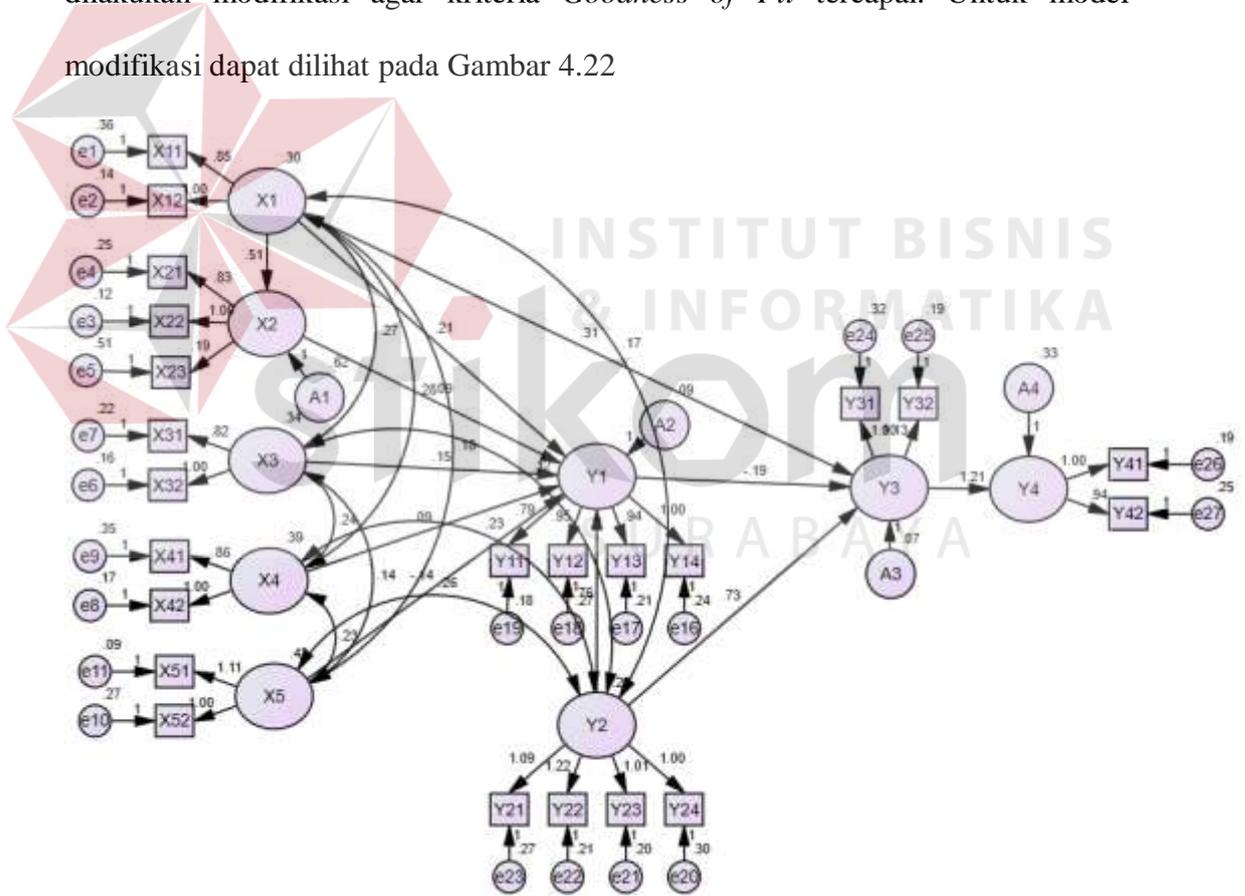
<i>Kriteria</i>	<i>Hasil Perhitungan</i>	<i>Cut-off Value</i>	<i>Keterangan</i>
<i>PRatio</i>	0.626	0,60	Kurang Baik
<i>GFI</i>	0.675		Kurang Baik
<i>AGFI</i>	0.503		Kurang Baik
<i>CMIND/DF</i>	3.423	,00	Baik
<i>RMSEA</i>	0.101		Kurang Baik
<i>CFI</i>	0.535		Kurang Baik
<i>RMR</i>	0,126	0,05	Kurang Baik

Sumber : Ferdinand (2002)

Apabila telah terdapat dua kriteria *goodness of fit* yang sudah memenuhi kriteria maka model dikatakan baik atau layak (Solimun, 2006). Dan apabila

kriteria *Goodness of Fit* yang memenuhi kriteria dibawah 2 kriteria maka model dikatakan tidak baik atau tidak layak.

Dari pengujian model pada Gambar 4.21 masih belum bisa dikatakan layak karena dari 7 kriteria hanya 1 yang memenuhi kriteria, dan dari hasil pengujian hipotesis, variabel *Experience* dan *Voluntarines* tidak berpengaruh terhadap *Subjectif Norm* maka dalam hal ini variabel moderator tidak diikuti sertakan terlebih dahulu karena variabel moderator bersifat *optional*, agar dapat memenuhi kriteria *Goodness of Fit* maka model hubungan variabel harus dilakukan modifikasi agar kriteria *Goodness of Fit* tercapai. Untuk model modifikasi dapat dilihat pada Gambar 4.22



Gambar 4.22 Model Modifikasi Hubungan Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Untuk pengujian model yang sudah di modifikasi pada Gambar 4.22 pada penelitian ini secara lengkap hasil dari *goodness of fit* dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.14 Kriteria *Goodness Of Fit* Model Kedua

<i>Kriteria</i>	<i>Hasil Perhitungan</i>	<i>Cut-off Value</i>	<i>Keterangan</i>
<i>PRatio</i>	0.826	0,60	Baik
<i>GFI</i>	0.975		Baik
<i>AGFI</i>	0.903		Baik
<i>CMIND/DF</i>	2.273	,00	Baik
<i>RMSEA</i>	0.101		Kurang Baik
<i>CFI</i>	0.835		Cenderung Baik
<i>RMR</i>	0,066	0,05	Cenderung Baik

Pada uji *goodness of fit* yang kedua ini dapat dilihat nilai dari *PRatio*, *GFI*, *AGFI*, *RMSEA*, *CMIN/DF*, *CFI*, dan *RMR* penelitian ini sudah memenuhi kriteria karena dari nilai yang diuji, 4 dari 7 nilai telah fit sehingga model dikatakan fit dan layak untuk proses selanjutnya.

Dari model yang telah sesuai, maka dari masing-masing variabel dapat ditentukan jalur. Koefisien jalur merupakan hipotesis dalam penelitian ini. Variabel Independen dengan simbol (X), yang disajikan dalam persamaan struktural berikut:

X1 = Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

X2 = Pandangan (*Image*)

X3 = Relevansi Pekerjaan (*Job Relevance*)

X4 = Kualitas Hasil (*Output Quality*)

X5 = Ketampakan Hasil (*Result Demonstrability*)

Variabel dependen dengan simbol (Y), adalah sebagai berikut:

Y1 = Manfaat Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Y2 = Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Y3 = Minat Menggunakan (*Intention to Use*)

Y4 = Perilaku Penggunaan (*Usage Behavior*)

Pada penelitian ini akan menganalisis persamaan-persamaan regresi pada masing-masing variabel yang saling berpengaruh, diantaranya yaitu:

$$Y4 = 2,124X1 + 0,309Y3 + e$$

$$Y4 = -1,048Y1 - 0,189Y3 + e$$

$$Y4 = 3,940Y2 + 0,731Y3 + e$$

$$Y3 = 0,309X1 + e$$

$$Y3 = 0,520X1 + 0,208Y1 + e$$

$$Y3 = 1,614X2 + 0,086Y1 + e$$

$$Y3 = 0,586X3 + 0,154Y1 + e$$

$$Y3 = 0,440X4 + 0,087Y1 + e$$

$$Y3 = -1,213X5 - 0,136Y1 + e$$

$$Y3 = 3,666Y2 + 0,757Y1 + e$$

$$Y3 = 0,731Y2 + e$$

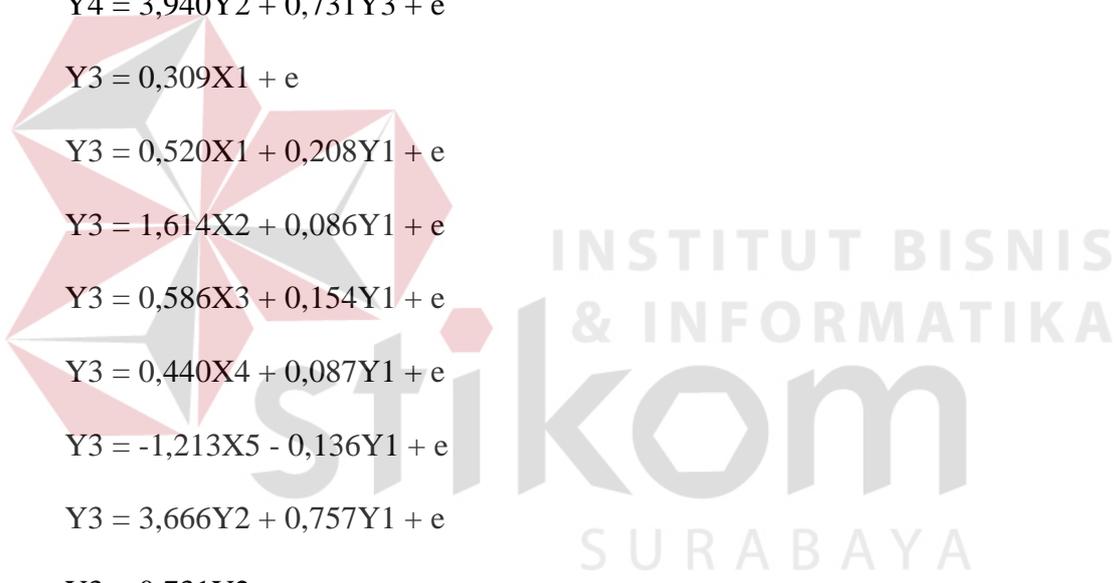
$$Y1 = 0,208X1 + e$$

$$Y1 = 0,086X2 + e$$

$$Y1 = 0,154X3 + e$$

$$Y1 = 0,087X4 + e$$

$$Y1 = -0,136X5 + e$$



1.4.5 Uji Hipotesis

Setelah uji *goodness of fit* dan model dianggap layak, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis yang menjadi tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan metode SEM dengan melihat nilai probability atau *p-value* dari hubungan struktural. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan *software* SPSS AMOS versi 22. Hipotesis diterima atau dianggap signifikan apabila *p-value*

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

	Koefisien	S.E.	C.R.	P	Label
X2 <--- X1	.515	.157	3.273	.001	Signifikan
Y1 <--- X2	.086	.053	1.614	.107	Tidak Signifikan
Y1 <--- X3	.154	.263	.586	.558	Tidak Signifikan
Y1 <--- X4	.087	.197	.440	.660	Tidak Signifikan
Y1 <--- X5	-.136	.112	-1.213	.225	Tidak Signifikan
Y1 <--- Y2	.757	.206	3.666	***	Signifikan
Y1 <--- X1	.208	.400	.520	.603	Tidak Signifikan
Y3 <--- Y1	-.189	.180	-1.048	.295	Tidak Signifikan
Y3 <--- Y2	.731	.186	3.940	***	Signifikan
Y3 <--- X1	.309	.145	2.124	.034	Signifikan
Y4 <--- Y3	1.210	.205	5.901	***	Signifikan

*** : Nilai Kurang dari 0,000

Berdasarkan Tabel 4.15 Telah dijabarkan seberapa besar pengaruh signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti pada penelitian ini. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hubungan Pandangan (X2) terhadap Norma Subjektif (X1) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Pandangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Norma Subjektif (X1)
- 2) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Pandangan (X2) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,107 lebih besar dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pandangan (X2)
- 3) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Relevansi Pekerjaan (X3) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,558 lebih besar dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Relevansi Pekerjaan (X3)
- 4) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Kualitas Hasil (X4) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,660 lebih besar dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Hasil (X4)
- 5) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Ketampakan Hasil (X5) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,225 lebih besar dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Ketampakan Hasil (X5)

- 6) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* *** lebih kecil dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Pengguna (Y2)
- 7) Hubungan Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) terhadap Norma Subjektif (X1) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,603 lebih besar dari 0,05 yang artinya Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Norma Subjektif (X1)
- 8) Hubungan Minat Untuk Menggunakan (Y3) terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,295 lebih besar dari 0,05 yang artinya Minat Untuk Menggunakan (Y3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Persepsi Kegunaan Penggunaan (Y1).
- 9) Hubungan Minat Untuk Menggunakan (Y3) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* *** lebih kecil dari 0,05 yang artinya Minat Untuk Menggunakan (Y3) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (Y2).
- 10) Hubungan Minat Untuk Menggunakan (Y3) terhadap Norma Subjektif (X1) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* 0,034 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Minat Untuk Menggunakan (Y3) berpengaruh signifikan terhadap Norma Subjektif (X1).
- 11) Hubungan Perilaku Penggunaan (Y4) terhadap Minat Untuk Menggunakan (Y3) memiliki nilai probabilitas atau *p-value* *** lebih kecil dari 0,05 yang

artinya Perilaku Penggunaan (Y4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Untuk Menggunakan (Y3).

1.4.6 Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Dalam persamaan struktural pada penelitian ini melibatkan banyak variabel dan jalur antara variabel berpengaruh langsung dan variabel tidak berpengaruh langsung. Untuk itu dapat dijabarkan secara rinci masing-masing variabel yang berpengaruh sebagai berikut:

A. Pengaruh Langsung Antar Variabel Penelitian

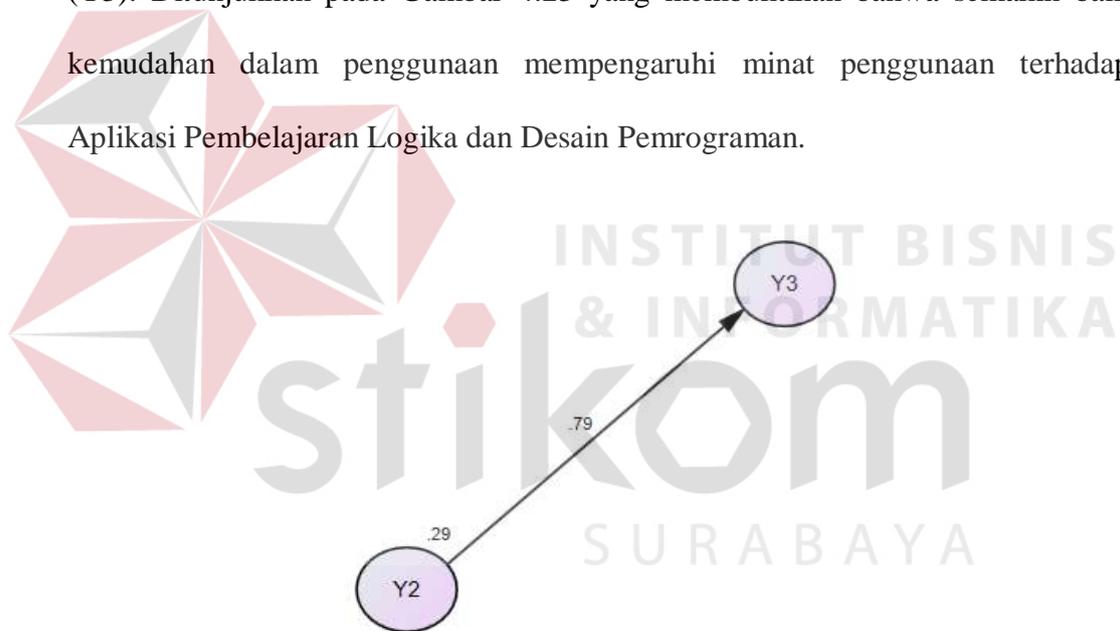
Hubungan Pengaruh langsung terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang dijelaskan pada Tabel 4.16 hasil hubungan langsung yang terjadi antara variabel independen dengan dependen

Tabel 4.16 Pengaruh Langsung

Pengaruh Langsung		Variabel Dependen			
		Pandangan (X2)	Persepsi Kegunaan (Y1)	Minat Menggunakan (Y3)	Perilaku Penggunaan (Y4)
Variabel Independen	Norma Subjektif (X1)	0,335	0,184	0,340	
	Pandangan (X2)		0,117		
	Relevansi Pekerjaan (X3)		0,145		
	Kualitas Hasil (X4)		0,088		
	Ketampakan Hasil (X5)		-0,142		
	Kegunaan Pengguna (Y1)			-0,235	
	Kemudahan Penggunaan (Y2)		0,658	0,793	

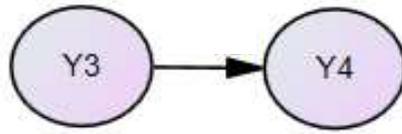
Pengaruh Langsung		Variabel Dependen			
		Pandangan (X2)	Persepsi Kegunaan (Y1)	Minat Menggunakan (Y3)	Perilaku Penggunaan (Y4)
	Minat Menggunakan (Y3)				0,722

Dari tabel yang telah dijabarkan, dapat dijelaskan pengaruh langsung dari variabel independen dengan variabel dependen. Kemudahan Penggunaan (Y2) memberikan efek langsung terbesar senilai 79% pada Minat Untuk Menggunakan (Y3). Ditunjukkan pada Gambar 4.23 yang membuktikan bahwa semakin baik kemudahan dalam penggunaan mempengaruhi minat penggunaan terhadap Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman.



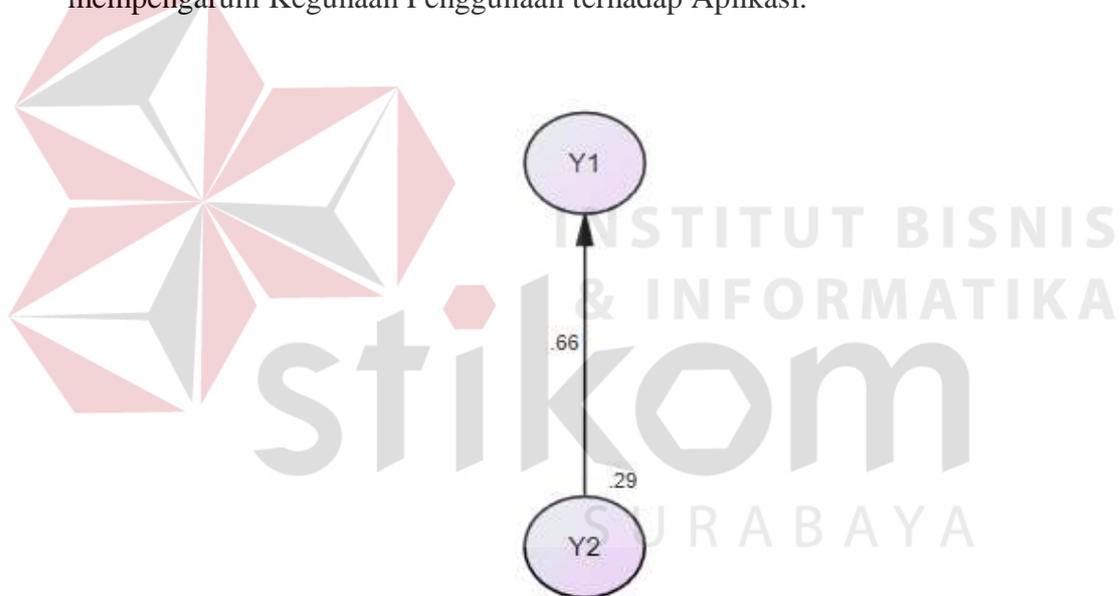
Gambar 4.23 Pengaruh Langsung Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan

Minat Menggunakan (Y3) memberikan efek langsung terbesar kedua senilai 72% pada Perilaku Penggunaan (Y4). Ditunjukkan pada Gambar 4.24 yang membuktikan bahwa semakin baik minat untuk menggunakan maka mempengaruhi perilaku penggunaan terhadap Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman



Gambar 4.24 Pengaruh Langsung Minat Menggunakan terhadap Perilaku Penggunaan

Kemudahan Penggunaan (Y2) memberikan efek langsung terbesar ketiga senilai 66% pada Kegunaan Penggunaan (Y1). Ditunjukkan pada Gambar 4.25 yang membuktikan bahwa semakin baik Kemudahan dalam Penggunaan maka mempengaruhi Kegunaan Penggunaan terhadap Aplikasi.



Gambar 4.25 Pengaruh Langsung Kemudahan Penggunaan terhadap Kegunaan Penggunaan

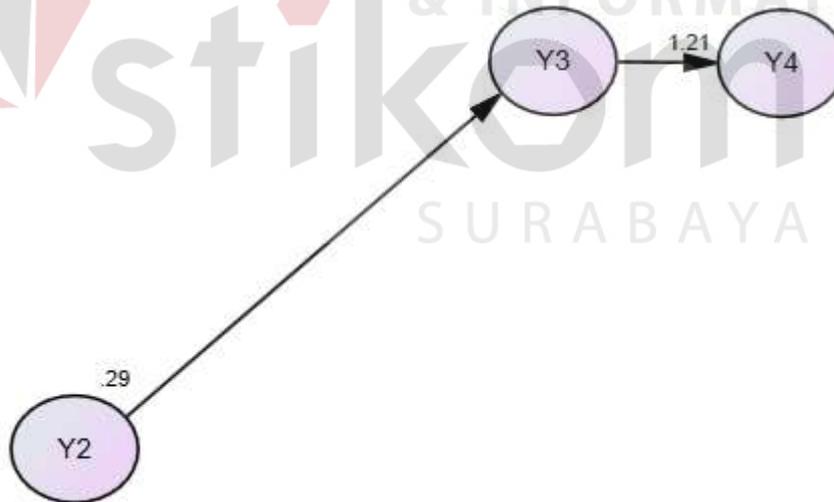
B. Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

Hubungan pengaruh tidak langsung terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang dijelaskan pada Tabel 4.17 hasil hubungan tidak langsung yang terjadi antara variabel dependen dengan independen.

Tabel 4.17 Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak Langsung		Variabel Mediasi		Variabel Dependen	
		Y3	Y1	Y3	Y4
Variabel Independen	Norma Subjektif (X1)	-0,052	0,039		0,207
	Pandangan (X2)			-0,028	-0,020
	Relevansi Pekerjaan (X3)			-0,034	-0,025
	Kualitas Hasil (X4)			-0,021	-0,015
	Ketampakan Hasil (X5)			0,034	0,024
	Kegunaan Pengguna (Y1)	-0,028			-0,170
	Kemudahan Penggunaan (Y2)	-0,155			0,560

Dari Tabel 4.17 yang telah dijabarkan, dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung dari variabel independen dengan variabel dependen dengan melalui variabel mediasi dapat dilihat pada Gambar 4.26



Gambar 4.26 Pengaruh Tidak Langsung Variabel Kemudahan Penggunaan Terhadap Perilaku Penggunaan melalui Mediasi Minat Menggunakan

Dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung dari variabel independen dengan variabel dependen. Kemudahan Penggunaan (Y2) memberikan efek tidak

langsung terbesar senilai 56% pada Perilaku Penggunaan (Y4) dengan melalui variabel mediasi minat untuk menggunakan (Y3). Hal ini menunjukkan semakin baik kemudahan penggunaan aplikasi meningkatkan minat untuk menggunakan Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman.

1.5 Tahap Pengambilan Keputusan

1.5.1 Hasil Analisis dan Pembahasan

A. Pembentukan Variabel Laten

Pembuatan variabel laten dijelaskan dari frekuensi jawaban setuju dan sangat setuju atau mean dari jawaban kuisisioner dan hasil *standard deviation*. Angka frekuensi mean menunjukkan persepsi responden saat penelitian dan angka faktor loading menunjukkan apa yang harus dilakukan di masa mendatang. Jika angka frekuensi mean dan faktor loading terletak pada indikator yang sama berarti kedepannya indikator dengan angka terbesar lebih diintensifkan. Jika sebaliknya, maka di masa mendatang indikator faktor loading terbesar menjadi tumpuan perubahan kebijakan organisasi.

Tabel 4.18 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Norma Subjektif

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
X1.1	Pengaruh orang lain membuat saya berfikir untuk menggunakan aplikasi ini	3.61	0.76	0,613
X1.2	Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan aplikasi ini	3.86	0.66	0,821
Rata-rata keseluruhan Subjective Norm		3.73		

Berdasarkan Tabel 4.18 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Norma Subjektif yang memiliki mean dominan yakni X1.2 (Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan aplikasi ini) sebesar 3,86,

sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi tetap yakni X1.2 (Teman dekat membuat saya berfikir bahwa saya harus menggunakan aplikasi ini) sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat teman dekat membuatnya berfikir untuk harus menggunakan Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman dan untuk masa mendatang responden tetap ingin berpendapat bahwa teman dekat membuatnya berfikir untuk harus menggunakan Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman

Tabel 4.19 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Pandangan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
X2.1	Teman yang menggunakan aplikasi ini memiliki nilai yang lebih dibandingkan yang tidak menggunakan	3.01	0.85	0.812
X2.2	Teman saya yang menggunakan sistem memiliki profil tinggi	2.96	0.90	0,926
X2.3	Menggunakan sistem dianggap baik dalam perkuliahan	3.98	0.73	0.219
Rata-rata keseluruhan Pandangan		3.31		

Berdasarkan Tabel 4.19 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Pandangan yang memiliki mean dominan yakni X2.3 (Menggunakan sistem dianggap baik dalam perkuliahan) sebesar 3,98, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni X2.2 (Teman saya yang menggunakan sistem memiliki profil tinggi) sebesar 0,926 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini beranggapan bahwa Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman baik untuk mendukung perkuliahan dan untuk masa mendatang responden menginginkan anggapan bahwa teman yang menggunakan aplikasi ini memiliki profil tinggi.

Tabel 4.20 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Relevansi Pekerjaan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
X3.1	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan aplikasi ini penting	4.00	0.67	0.716
X3.2	Dalam Perkuliahan saya, penggunaan aplikasi ini dapat menunjang perkuliahan	4.01	0.71	0.823
Rata-rata keseluruhan Relevansi Pekerjaan		4.00		

Berdasarkan Tabel 4.20 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Relevansi Pekerjaan yang memiliki mean dominan yakni X3.2 (Dalam Perkuliahan saya, penggunaan aplikasi ini dapat menunjang perkuliahan) sebesar 4,01, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi tetap yakni X3.2 (Dalam Perkuliahan saya, penggunaan aplikasi ini dapat menunjang perkuliahan) sebesar 0,823 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman dapat menunjang perkuliahan dan untuk masa mendatang responden masih tetap menginginkan Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman dapat menunjang perkuliahan.

Tabel 4.21 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Kualitas Hasil

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
X4.1	Aplikasi ini menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan	3.83	0.79	0.673
X4.2	Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada aplikasi ini	3.71	0.75	0.832
Rata-rata keseluruhan Kualitas Hasil		3.77		

Berdasarkan Tabel 4.21 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Kualitas Hasil yang memiliki mean dominan yakni X4.1 (Aplikasi ini

menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan) sebesar 3,83, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni X4.2 (Saya tidak memiliki masalah dalam kualitas hasil pada aplikasi ini) sebesar 0,832 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa Aplikasi Pembelajaran Logika dan Desain Pemrograman dapat menghasilkan kualitas yang baik dalam menyajikan materi perkuliahan dan untuk masa mendatang responden menginginkan tidak adanya masalah dalam kualitas yang dihasilkan pada aplikasi ini.

Tabel 4.22 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Ketampakan Hasil

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
X5.1	Saya mudah untuk menjelaskan tentang hasil dari menggunakan aplikasi ini ke orang lain	3.56	0.77	0.924
X5.2	Saya percaya bahwa saya mudah menjelaskan konsekuensi dari penggunaan aplikasi ini	3.43	0.83	0.777
Rata-rata keseluruhan Ketampakan Hasil		3.49		

Berdasarkan Tabel 4.22 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Ketampakan Hasil yang memiliki mean dominan yakni X5.1 (Saya mudah untuk menjelaskan tentang hasil dari menggunakan aplikasi ini ke orang lain) sebesar 3,56, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi tetap yakni X5.1 (Saya mudah untuk menjelaskan tentang hasil dari menggunakan aplikasi ini ke orang lain) sebesar 0,924 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa responden mudah untuk menjelaskan tentang hasil dari menggunakan aplikasi kepada orang lain dan untuk masa mendatang responden masih tetap berpendapat bahwa responden mudah untuk menjelaskan tentang hasil dari menggunakan aplikasi kepada orang lain.

Tabel 4.23 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Persepsi Kegunaan Penggunaan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
Y1.1	Menggunakan aplikasi ini meningkatkan kinerja saya dalam perkuliahan	3.77	0.64	0.756
Y1.2	Menggunakan aplikasi ini meningkatkan produktifitas saya dalam perkuliahan	3.75	0.78	0.749
Y1.3	Menggunakan aplikasi ini meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan	3.82	0.74	0.787
Y1.4	Saya yakin sistem ini berguna untuk perkuliahan saya	3.87	0.79	0.786
Rata-rata keseluruhan Persepsi Kegunaan Penggunaan		3.80		

Berdasarkan Tabel 4.23 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan yang memiliki mean dominan yakni Y1.4 (Saya yakin sistem ini berguna untuk perkuliahan saya) sebesar 3,87, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni Y1.3 (Menggunakan aplikasi ini meningkatkan efektifitas saya dalam perkuliahan) sebesar 0,787 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini yakin bahwa aplikasi ini berguna untuk perkuliahan dan untuk masa mendatang responden berpendapat dengan menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan efektifitas dalam perkuliahan.

Tabel 4.24 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Persepsi Kemudahan Penggunaan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
Y2.1	Saya berinteraksi dengan sistem cukup jelas dan mudah dimengerti	3.82	0.78	0.747
Y2.2	Berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha	3.65	0.80	0.817
Y2.3	Penggunaan aplikasi ini mudah untuk digunakan	3.83	0.70	0.771

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
Y2.4	Aplikasi ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan	3.86	0.76	0.702
Rata-rata keseluruhan Persepsi Kemudahan Penggunaan		3.79		

Berdasarkan Tabel 4.24 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan yang memiliki mean dominan yakni Y2.4 (Aplikasi ini mudah untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan) sebesar 3,86, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni Y2.2 (Berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha) sebesar 0,817 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini berpendapat bahwa aplikasi ini mudah untuk melakukan apa yang ingin dilakukan dan untuk masa mendatang responden menginginkan dalam berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha.

Tabel 4.25 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Minat Menggunakan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
Y3.1	Saya berniat untuk menggunakan dengan baik aplikasi yang sudah disediakan dosen.	3.65	0.75	0.660
Y3.2	Saya akan menggunakan aplikasi ini, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini	3.75	0.71	0.786
Rata-rata keseluruhan Minat Menggunakan		3.70		

Berdasarkan Tabel 4.25 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Persepsi Kegunaan Penggunaan yang memiliki mean dominan yakni Y3.2 (Saya akan menggunakan aplikasi ini, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini) sebesar 3,75, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi tetap yakni Y3.2 (Saya akan menggunakan aplikasi ini, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini) sebesar 0,786 yang menunjukkan bahwa responden

pada penelitian ini berpendapat bahwa akan menggunakan aplikasi ini, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini dan untuk masa mendatang responden masih tetap berpendapat bahwa akan menggunakan aplikasi ini, mengingat bahwa saya memiliki akses ke aplikasi ini.

Tabel 4.26 Mean, *Standard Deviation*, dan Faktor Loading Perilaku Penggunaan

KODE	PERNYATAAN	Mean	Std Deviation	Faktor Loading
Y4.1	Saya selalu menggunakan aplikasi ini dalam perkuliahan setiap minggu	3.18	0.94	0.883
Y4.2	Saya sering menggunakan aplikasi ini untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah	3.25	0.93	0.841
Rata-rata keseluruhan Perilaku Penggunaan		3.22		

Berdasarkan Tabel 4.27 Menunjukkan bahwa indikator pada variabel Perilaku Penggunaan yang memiliki mean dominan yakni Y4.2 (saya sering menggunakan aplikasi ini untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah) sebesar 3,25, sedangkan faktor loading yang memiliki nilai tertinggi yakni Y4.1 (Saya selalu menggunakan aplikasi ini dalam perkuliahan setiap minggu) sebesar 0,883 yang menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sering menggunakan aplikasi ini untuk membantu pengerjaan tugas di luar jam kuliah dan untuk masa mendatang responden menginginkan aplikasi ini untuk digunakan dalam perkuliahan setiap minggu.